Jurnal Lepa-lepa Open
https: //ojs.unm.ac.id/JLLO/index
Volume 2 Nomor 6, 2022
e-ISSN 2776-4176

Submitted: 30/10/2021
Reviewed : 12/07/2022
Accepted : 27/09/2022
Published : 07/12/2022

Pembentukan Sanggar Seni Sebagai Wadah Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Dalam Bidang Kesenian Di UPT SMA Negeri 7 Sidrap Kec. Pitu Riawa Kab. Sidrap

Sri Wahyuni Muhtar[1], Riskayanti M.[2], Evi Wedyaningsih Jufri[3], Harrits Razak Ismail[4], Miftahul Fauzi[5]
[1]Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Negeri Makassar
[2]Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
[3]Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
[4] Prodi Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar
[5]Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Universitas Negeri Makassar
[2]riskayantimading19@gmail.com, [3]eviwedyaningsih999@gmail.com, [4]ismailharritsrazak@gmail.com
[5]miftahulfauzy16@gmail.com

ABSTRAK

Sanggar seni merupakan wadah yang dibentuk dengan tujuan sebagai tempat pengembangan minat dan bakat. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN-PPL Terpadu angakatn XXIII Universitas Negeri Makassar, ada banyak Siswa di SMAN 7 Sidrap yang memiliki bakat dalam hal kesenian, namun karena adanya keterbatasan dalam hal wadah bagi pengembangannya sehingga bakat tersebut tidak terasah. Olehnya mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM merancang sedemikian program kerja yang salah satunya adalah pembentukan sanggar seni yang tujuannya adalah mewujudkan wadah bagi siswa SMAN 7 Sidrap untuk mengembangkan bakatnya yang dalam prosesnya Mahasiswa KKN-PPL UNM sekaligus memberikan pelatihan khususnya pada seni tari. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam wadah yang telah dibentuk tersebut. Hasilnya, siswa memiliki wadah pengembangan minat dan bakat serta mendapatkan bekal dari pelatihan yang diterima dari mahasiswa KKN-PPL UNM.

Kata Kunci: ***Sanggar Seni, Pelatihan, Seni Tari***

ABSTRACT

An art studio is a forum that was formed with the aim of being a place to develop interests and talents. Based on the observations of the XXIII Integrated KKN-PPL students of Makassar State University, many students of SMAN 7 Sidrap have talent in the arts, but due to limitations in terms of the container for their development, these talents are not honed. Therefore, UNM Integrated KKN-PPL students designed such a work program, one of which was the establishment of an art studio whose aim was to create a forum for SMAN 7 Sidrap students to develop their talents which in the process UNM KKN-PPL students also provided training, especially in the dance field. . Through this activity, students can develop their interests and talents in a container that has been formed. As a result, students have a place to develop their interests and talents and get provisions from the training received from UNM KKN-PPL students.

Keywords: *Art Studio, Training, Dance*

PENDAHULUAN

Berkesenian menurut Achsan Permas (2002:15) dapat dilakukan secara individu, misalnya menari, membaca puisi, menyanyi solo, bermain musik solo, atau berpantomim. Selain kesenian yang dilakukan secara individu ada juga kesenian yang akan lebih baik dan lebih menarik apabila dilakukan secara bersama atau berkelompok seperti teater, band, orkestra, tarian kelompok dan lainnya. Kesenian selalu tumbuh dan mengalami perubahan serta semakin sempurna dari waktu ke waktu. Perubahan selalu terjadi hampir diseluruh daerah yang ada di Indonesia dengan keberagaman keseniannya masing-masing. Perubahan dan perkembangan dalam kesenian dapat dilihat melalui seberapa besar perhatian kita terhadap pelestarian kesenian seperti pembentukan sanggar seni. Sanggar kesenian

merupakan tempat para seniman dalam menciptakan atau memunculkan serta mengembangkan kreatifitas serta ide-ide dalam bidang kesenian.

Kesenian terus dilestarikan dari waktu ke waktu oleh wadah-wadah pengembangan kesenian itu. Demikian pula dalam instansi pendidikan seperti sekolah yang banyak melakukan pengembangan kesenian sebagai bentuk pelatihan bagi siswa sekaligus edukasi akan pentingnya melestarikan kesenian. Olehnya dalam sekolah tersebut dibentuk suatu wadah bagi pengembangan kesenian itu sendiri. Sebab ada banyak potensi besar dalam diri siswa yang dapat kembangkan, namun tak jarang potensi itu tidak terlihat sebab tidak adanya wadah untuk pengembangannya. Demikian pula yang terjadi di UPT SMA Negeri 7 Sidrap, yang mana berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM yang menunjukkan bahwa ada banyak potensi dari dalam diri siswa yang dapat dikembangkan khususnya pada bidang kesenian. Namun hal itu terhambat disebabkan oleh tidak adanya wadah bagi pengembangan potensi tersebut.

Setelah melalui proses observasi dan pertimbangan maka dirancanglah beberapa program kerja untuk menjawab permasalahan yang ada di UPT SMA Negeri 7 Sidrap, yang salah satunya ialah program pembentukan sanggar seni di UPT SMA Negeri 7 Sidrap yakni "Sevensip Art". Dengan demikian siswa memiliki wadah bagi pengembangan keterampilan, minat, ataupun bakat dalam berseni. Selain membentuk wadah pelestarian kesenian, Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM juga memberikan pelatihan dibidang kesenian khususnya pada seni tari sebagai upaya memberikan pengetahuan gerak tari serta bekal yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan sanggar seni tersebut oleh siswa UPT SMA Negeri 7 Sidrap.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu di UPT SMA Negeri 7 Sidrap adalah: mengidentifikasi permasalahan yang ada di wilayah UPT SMA Negeri 7 Sidrap, perancangan program kerja, dan pelatihan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM khususnya untuk kesenian tari bagi siswa SMA Negeri 7.

No	Metode	Kegiatan
1.	Pengumpulan data	Melakukan observasi wilayah yang akan menjadi objek kegiatan serta melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2.	Perizinan	Meminta izin kepada kepala UPT SMA Negeri 7 Sidrap untuk pelaksanaan program kerja.
3.	Pelaksanaan	Membentuk organisasi sanggar seni dan memberikan pelatihan khususnya praktik seni tari untuk siswa UPT SMA Negeri 7 Sidrap, serta melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaan pembentukan sanggar seni dan pelatihan tersebut.

Secara garis besar, kegiatan pembentukan sanggar seni dan pelatihan seni tari dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM untuk siswa UPT SMA Negeri 7 Sidrap yang tergabung dalam organisasi sanggar seni serta siswa yang memiliki minat dan bakat dalam seni tari.

HASIL & PEMBAHASAN

Observasi merupakan kegiatan peninjauan secara cermat yang tujuannya adalah untuk memahami atau mengidentifikasi suatu objek tertentu atau objek yang dituju. Dalam kegiatan observasi diperoleh informasi-informasi atau data-data yang perlukan dalam melakukan suatu penelitian atau dalam merancang suatu program. Observasi dilakukan secara objektif atau sesuai dengan kondisi dilapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan observasi dilakukan dalam lingkup UPT SMA Negeri 7 Sidrap. Dalam proses pengumpulan data, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru dan juga siswa terkait dengan informasi yang dibutuhkan, dan salah satunya berupa kegiatan kesenian yang ada di UPT SMA Negeri 7 Sidrap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka dianggap bahwa diperlukannya pengadaan atau pembentukan organisasi sanggar seni sebagai wadah pengembangan minat dan bakat bagi siswa.

Tempat pelaksanaan kegiatan yakni di UPT SMA Negeri 7 Sidrap. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membuka wadah bagi siswa UPT SMA Negeri 7 Sidrap dalam mengembangkan minat dan bakatnya di bidang kesenian serta mengasah keterampilan siswa khususnya dalam bidang seni tari.

Tahapan kegiatan

Gambar 1. Pembentukan Sanggar Seni di UPT SMAN 7 Sidrap

Gambar 2. Peroses pelatihan tarian di UPT SMAN 7 Sidrap

Setyawati (2008: 13) mendefinisikan sanggar sebagai suatu wadah, tempat atau perkumpulan baik individu ataupun kelompok yang pada umumnya program serta tujuan demi munculnya ide-ide baru, kemudian dikembangkan sehingga hasilnya dapat disampaikan pada masyarakat umum dan diterima serta dapat dinikmati masyarkat. Hartono (2000: 45) mendefinisikan sanggar tari sebagai sarana untuk melakukan aktivitas kesenitarian bersama-sama oleh beberapa orang. Sanggar seni merupakan wadah yang dibentuk untuk pengembangan minat dan bakat yang berupa aktivitas kesenian. Yulistio 2011 (dalam Mirdamiwati, 2014: 3-4) mendefinisikan sanggar seni sebagai suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni music, seni peran, dan sebagainya, kegiatan ini yang ada dalam sebuah sanggar seni berupa kegiatan pembelajaran yang meliputi proses dari pembelajaran, penciptaan hingga produksi.

Setelah pembentukan sanggar seni maka tentu akan ada proses-proses kesenian yang berlangsung didalamnya. Kegiatan kesenian dalam sanggar seni dapat berupa kegiatan pelatihan kesenian. Sebuah pelatihan idealnya dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan, baik tujuan organisasi yang menyelenggarakan pelatihan maupun tujuan para peserta yang mengikuti pelatihan secara perorangan (Asdar dkk, 2020: 502). Pada dasarnya kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk lebih mengasah atau memantapkan kembali kemampuan dalam suatu kesenian.

Menurut M Jazuli 2007 (dalam Mirdamiwati, 2014: 4) tari mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Amir Rochyatmo 1986 (dalam Khutniah & Iryanti, 2012: 12) mendefinisikan tari merupakan gerak ritmis yang indah sebagai ekspresi jiwa manusia, dengan memperhatikan unsur ruang dan waktu.

Dengan demikian mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM telah menjalankan kegiatan pengabdian dengan serangkaian program kerja yang salah satunya ialah pembentukan sanggar seni yang didalamnya juga termasuk pula kegiatan pelatihan kesenian yang dikhususkan pada seni tari. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian maka siswa yang memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian dapat mengembangkan kemampuannya atau berproses dalam organisasi sanggar seni sekolah.

KESIMPULAN & SARAN

Sebagaimana masalah yang temukan dalam proses pengumpulan data atau informasi maka dirancanglah program yang diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut. Mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM yang berlokasi di UPT SMA Negeri 7 Sidrap merancang program pembentukan sanggar seni di UPT SMA Negeri 7 Sidrap yakni "Sevensip Art" dengan harapan agar siswa sebagai generasi muda mampu mengembangkan minat atau bakat kesenian yang miliki melalui wadah yang telah disediakan serta dapat menuangkan kreatifitasnya dalam bidang kesenian dan tentunya menambah wawasan siswa tentang kesenian itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Asdar, dkk. (2020). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Baku Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi Dalam Berwirausaha. *Journal Lepa-Lepa Open Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*.

Hartono. (2000). *Peran Sanggar dalam Pengembangan Seni Tari*. Yogyakarta: Lentera Budaya

Khutniah, Nainul. & Veronica Eny Iryanti. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*.

Mirdamiwati, S. M. (2014). *Selendang pemalang*. 11.

Permas, Achsan. (2002). *Manajemen Seni Pertunjukan*. PPM Jakarta Pusat.

Setyawati, Atik Wahyu. (2008). Eksistensi Sanggar Tari Penunggul Sari Kabupaten Jepara. *Skripsi Jurusan Sendratasik*. Semarang: FBS Unnes.